



## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdulrachman, S. dan H. Sembiring. 2007. Komparatif berbagai Metode Penetapan Kebutuhan Pupuk pada Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.

Afandi, F.N., B. Siswanto, dan Y. Nuraini. 2015. Pengaruh pemberian berbagai jenis bahan organik terhadap sifat kimia tanah pada pertumbuhan dan produksi tanaman ubi jalar di entiso Ngrangkah Pawon, Kediri. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. 2(2): 237-244.

Afany, M.R. dan Partoyo. 2001. Pencirian abu volkanik segar Gunung Merapi Yogyakarta. Jurnal Tanah dan Air : 88-96.

Al Mu'min, M.I., B. Joy, dan A. Yunianrti. 2016. Dinamika kalium tanah dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.) akibat pemberian NPK majemuk dan penggenangan pada fluvaquentic epiaquepts. Jurnal Soilrens 14(1): 11-15.

Ariawan, I.M.R., A.R. Thaha, dan S.W. Prahasuti. 2016. Pemetaan status hara kalium pada tanah sawah Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Agrotekbis. 4(1): 43-49.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2020. Rekomendasi Pupuk N, P, dan K Spesifik Lokasi untuk Padi, Jagung, dan Kedelai pada Lahan Sawah (Per Kecamatan): Buku I” Padi. Balitbangtan Kementerian Pertanian, Jakarta Selatan.

Badan Pusat Statistik. 2013. Lahan yang Dikuasai ( $m^2$ ) Lahan Sawah. <<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/2568>> Diakses tanggal 18 Maret 2021.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. 2020. Kecamatan Sewon dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, Bantul.



Bolly, Y.Y., dan G.O. Apelabi. 2022. Analisis kandungan bahan organik tanah sawah sebagai upaya penilaian kesuburan tanah di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda Kabupaten Sikka. Journal of Sustainable Dryland Agriculture. 15 (1): 26-32.

Buckman, H. dan N.C. Brady. 1982. The Nature and Properties of Soils (Ilmu Tanah, alih bahasa: Soegiman). PT Bhratara Karya Aksara, Jakarta.

Davatgar, N., M.R. Neishabouri, dan A.R. Sepaskhah. 2012. Delination of site spesific nutrient management zones for a paddy cultivated area based on soil fertility using fuzzy clustering. Geoderma. 173-174: 111-118.

Dixon, J.B. dan S.B. Weed. 1977. Minerals in Soil Environment. Soil Science Society of America. Madison, Wisconsin.

Djaenuddin, D., H. Marwan, H. Subagyo, A. Mulyani, dan N. Suharta. 2003. Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.

Dobermann dan T. Fairhurst. 2000. Rice : Nutrient Disorders & Nutrient Management. Handbook Series, Potash & Phosphate Institutee (PPI), Potash & Phosphate Institute of Canada (PPIC) and International Rice Research Institute (IRRI), Filipina.

Eviati dan Sulaeman. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Edisi 2. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

FAO. 1976. A Framework for Land Evaluation. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No 32. FAO-UNO, Rome.



Follet, R.F. dan J.L. Hatfield. 2001. Nitrogen in The Environment: Sources, Problems, and Management. Elsevier, Amsterdam.

Gayakwad, C.P., S.S. Balpande, A.N. Gawate, R.M. Ghodpage, and D.D. Sirsat. 2021. Influence of nutrient management practices on microbial activity, fertility, and yield of paddy. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry. 10(1): 264-268.

Gunawan, B. 2011. Pemanfaatan sistem informasi geografis untuk analisa potensi sumber daya lahan pertanian di Kabupaten Kudus. Jurnal Sains dan Tenologi 4(2): 122-132.

Habiburrahman, Padusung, dan Baharuddin. 2019. Ketersediaan fosfor pada lahan padi sawah berdasarkan intensitas penggunaannya di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Crop Agro 12(1): 90-102.

Harahap, F.S., D. Kurniawan, dan R. Susanti. 2021. Pemetaan status pH tanah dan c-organik tanah sawah tada hujan di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Jurnal Penelitian Agronomi 23(1): 37-42.

Hikmat, M dan E. Yatno. 2022. Karakteristik tanah sawah yang terbentuk dari bahan endapan aluvium dan marin di DAS cimanuk hilir, Kabupaten Indramayu. Jurnal Tanah dan Iklim 46(1): 103-115.

Kyuma, K. 2004. Paddy Soil Science. Kyoto University Press, Kyoto, Japan.

Mas'ud, P. 1993. Telaah Kesuburan Tanah. Penerbit Angkasa Bandung, Bandung.

Nariratih, I., M.M.B. Damanik, dan G. Sitanggang. 2013. Ketersediaan nitrogen pada tiga jenis tanah akibat pemberian tiga bahan organik dan serapannya pada tanaman jagung. Jurnal Online Agroteknologi. 1(3): 479-488.



Patti, P.S. E. Kaya, dan C. Silahooy. 2013. Analisis status nitrogen tanah dalam kaitannya dengan serapan N oleh tanaman padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram bagian barat. *Jurnal Agrologia* 2(1): 51-58.

Pramono, G.H. 2008. Akurasi metode IDW dan Kriging untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi. *Forum Geografi*. 22(1): 97-110.

Prasetyo, B.H., J.S. Adiningsih, K. Subagyono, dan R.D.M. Simanungkalit. 2004. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya: Mineralogi, Kimia, Fisika, dan Biologi Tanah Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat (Puslitbangtanak), Bogor.

Puja, I.N. dan I.W.D. Atmaja. 2018. Kajian status kesuburan tanah untuk menentukan pemupukan spesifik lokasi tanaman padi. *Jurnal Agrotrop*. 8(1): 1-10.

Ramdhani, M. R., B. Purnawan, dan D.K. Kresnawati. 2018. Membangun geodatabase komoditas unggulan Indonesia. *Jurnal Program Studi Teknik Geodesi Unpak*. 1(1): 1-10.

Rina. 2015. Manfaat Unsur N, P, dan K bagi Tanaman. <[http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=707&Itemid=59](http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=707&Itemid=59)> Diakses tanggal 18 Maret 2021.

Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Rusdiyana, A. Nurwahyunani, dan A. Marianti. 2021. Analisis peran petani dalam konservasi lahan pertanian berbasis kearifan lokal. *Indonesian Journal of Conservation*. 10(1): 42-47.

Subandi. 2013. Peran dan pengelolaan hara kalium untuk produksi pangan di Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 6(1): 1-10.



Sudadi, U., L.M.A.H. Ramadhan, B. Nugroho, dan A. Hartono. 2017. Dinamika fraksi fosfor dan sifat kimia tanah sawah terkait indeks pertanaman padi sawah dan praktik pengairan. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 19(1): 19-25.

Sukarman, D. Setyorini, dan S. Ritung. 2012. Metodologi Percepatan Pemetaan Status Hara Lahan Sawah. Prosiding pada Seminar Nasional “Teknologi Pemupukan dan Pemulihan Lahan Terdegradasi”, Bogor, 29-30 Juni 2012.

Suradisastra, K., S.M. Pasaribu, B. Sayaka, A. Dariah, I. Las, Haryono, dan E. Pasandaran. 2010. Membalik Kecenderungan Degradasi Sumber Daya Lahan dan Air. IPB Press, Bogor.

Suryani, Ida. 2014. Kapasitas tukar kation (KTK) berbagai kedalaman tanah pada areal konversi lahan hutan. *Jurnal Agrisistem*. 10(2): 99-106.

Sutejo, M.M. 1995. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Sutrisno, T. 1989. Pemupukan dan Pengelolaan Tanah. Penerbit Armico, Bandung.

Swastika, E.C. dan I.L.S. Purnama. 2015. Kajian ketersediaan airtanah bebas untuk kbutuhan domesti di Kecamtan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*. 4(4): 1-10.

Triharto, S., L. Musa, dan G. Sitanggang. 2015. Survei dan pemetaan unsur hara N, P, K, dan pH tanah pada lahan sawah tada hujan di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Online Agroteknologi*. 2(3): 1195-1204.

Wirosoedarmo, R. 2019. Teknik Irigasi Permukaan. UB Press, Malang.

Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah: dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.



Wunangkolu, R., Rismaneswati, dan C. Lopulisa. 2019. Karakteristik dan produktivitas lahan sawah irigasi di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Jurnal Ecosolum. 2(1): 34-49.

Yoshida, S. 1981. Fundamental of Rice Crop Science. The International Rice . Institute, Manila.

Yulianto dan Sudibyakto. 2012. Kajian dampak variabilitas curah hujan terhadap produktivitas padi sawah tada hujan di Kabupaten Magelang. Jurnal Bumi Indonesia. 1(1): 1-9.